

PELAKSANAAN BIMBINGAN BELAJAR SISWA-SISWI SDK KEKANDERE 2

Maria Goretti D. Bantas¹, Lely Suryani², Yasinta Yenita Dhiki³, Gregorius Taga⁴,
Ariswan Usman Aje⁵, Donatus Sannar⁶, Yoseph Delsony Paresa⁷, Lydia Sarong⁸,
Ernesta Bay⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}, Universitas Flores, Ende, Indonesia

Penulis Korespondensi, email: bantaserlyn@gmail.com

Received:20/02/2023

Revised:10/03/2023

Accepted:24/03/2023

Abstract. Education is one thing that cannot be separated from life, both formally and informally and school is one of the facilities for obtaining an education. However, with a large number of students in one class, the teacher cannot guide students one by one. Likewise, the large number of subjects that must be studied every day makes it difficult for students to remember all the lessons given by the teacher, so students still need study guidance outside of school. This service is carried out to help develop learning and discover the learning habits of elementary school students in grades 4, 5 and 6 at Kekandere 2 NANGAPANDA Elementary School. The method of implementing tutoring is to compile and design a guidance program for students during the learning process in class and group tutoring in the afternoon to increase students' understanding of mathematics by providing continuous practice questions based on the mathematics subject matter that has been studied in the school environment. The results of this study were to provide good results for students in mathematics as seen from the enthusiasm of students in solving math problems and the effect on the daily test scores carried out by the teacher during the learning process.

Keywords: Study guide, Study habits.

Abstrak. Pendidikan merupakan salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan, baik secara formal maupun nonformal dan sekolah merupakan salah satu fasilitas untuk memperoleh pendidikan. Namun, dengan banyaknya jumlah siswa yang berada dalam satu kelas membuat guru tidak bisa membimbing siswa satu persatu. Demikian juga dengan banyaknya jumlah mata pelajaran yang harus di pelajari setiap harinya membuat siswa mengalami kesulitan untuk mengingat semua pelajaran yang diberikan guru, sehingga siswa masih membutuhkan bimbingan belajar di luar sekolah. Pengabdian ini dilakukan untuk membantu perkembangan belajar dan mengetahui kebiasaan belajar siswa sekolah dasar kelas 4, 5 dan 6 di SDK KEKANDERE 2 NANGAPANDA, yang melakukan bimbingan adalah dosen program studi pendidikan matematika bersama mahasiswa KKN Uniflor desa Kekandere. Metode pelaksanaan bimbingan belajar adalah dengan menyusun dan melakukan rancangan program bimbingan pada siswa selama proses pembelajaran berlangsung dikelas dan bimbingan belajar secara kelompok di sore hari untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran matematika dengan pemberian soal latihan secara terus menerus berdasarkan materi pelajaran matematika yang telah dipelajari di lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini adalah memberikan hasil yang baik bagi siswa untuk mata pelajaran matematika yang terlihat dari antusiasnya siswa menyelesaikan soal-soal matematika dan berpengaruh terhadap nilai tes harian yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: Bimbingan belajar, Kebiasaan belajar.

How to Cite: Bantas, M. G. D., Suryani, L., Dhiki, Y. Y., Taga, G., Aje, A. U., Sannar, D., Paresa, Y. D., Sarong, L., & Bay, E. (2023). Pelaksanaan Bimbingan Belajar Siswa-Siswi SDK Kekandere 2. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 58-63. doi: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v4i1.2558>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dan prioritas utama yang membutuhkan perhatian serius dari semua pihak yaitu pemerintah, masyarakat, sekolah, dan keluarga. Pendidikan sebagai penentu kemajuan suatu bangsa (Ansel & Pawe, 2021). Sekolah merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran (Daryanto, 2020: 544). Sehingga sekolah merupakan tempat untuk mengadakan proses belajar dan mengajar dimana sekolah memiliki sistem dan waktu yang sudah tertata, dengan proses belajar dan pembelajaran yang memiliki waktu terbatas sesuai jam sekolah.

Proses belajar mengajar di kelas melibatkan siswa dan guru. Guru sudah mengetahui kemampuan siswanya sehingga berusaha untuk memaksimalkan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode dan media pembelajaran dimana siswa dituntut agar mampu memahami setiap pelajaran yang diberikan oleh guru. Namun, pada kenyataannya kemampuan

siswa yang berbeda tekadang menjadi penghambat bagi siswa untuk memahami materi yang diberikan oleh guru.

Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dengan cara memberikan suasana belajar yang kondusif sehingga mampu menumbuhkan kemampuan siswa dalam hal belajar dimana kegiatan tersebut diharapkan mampu mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dialami siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Lubis, 2020). Kemampuan untuk memahami dan berprestasi setiap siswa berbeda-beda. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SDK Kekandere Desa Kekandere Kecamatan Nangapanda yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa SDK Kekandere teruamata siswa kelas 4, 5, dan 6 melalui bimbingan belajar.

Belajar merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Daryanto, 2020: 2). Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas terkadang memiliki masalah baik yang dihadapi oleh guru ataupun yang dialami oleh siswa. Masalah belajar merupakan suatu kondisi tertentu yang dialami oleh siswa dan dapat menghambat kelancaran proses belajar dalam kelas.

Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan oleh seseorang, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri (Prasetya, 2019: 94). Jadi, bimbingan belajar menurut Hamalik (2018: 195) adalah bimbingan yang ditujukan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa.

Tujuan bimbingan belajar dilakukan untuk membantu siswa agar mendapatkan penyesuaian yang baik didalam situasi belajar, sehingga setiap siswa dapat belajar dengan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya (Lisdawati, 2020: 111). Bimbingan belajar memiliki tujuan khusus dan umum, adapun tujuan umum bimbingan untuk memberikan bantuan atau pertolongan kepada siswa dalam proses belajar untuk mengembangkan potensinya agar dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal. Sedangkan tujuan khusus bimbingan belajar sebagai berikut; (1) membantu siswa untuk merencanakan studi; (2) membantu siswa untuk mengembangkan potensi seoptimal mungkin; (3) menolong siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya; (4) membantu siswa untuk menghadapi hambatan yang dialami.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan bimbingan dilaksanakan semasa Kuliah Kerja Nyata pada universitas Flores (Marselina, dkk., 2022) (Jamu & Tauk, 2023) (Wolo, Ngapa & Hariyanti, 2020). Sasaran pelaksanaan bimbingan belajar adalah siswa kelas 4, 5, dan 6 pada SDK Kekandere Kecamatan Nangapanda dengan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Dosen program studi pendidikan matematika bersama mahasiswa Uniflor yang melaksanakan KKN di Desa Kekandere (Djou, dkk., 2022). Kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan bimbingan belajar di lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran matematika bersama dosen-dosen prodi pendidikan matematika UNIFLOR.

Bimbingan belajar yang diberikan berupa penjelasan materi matematika dengan menggunakan game menjawab cepat juga memperbanyak latihan soal yang diberikan dengan sistim kerja kelompok dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung juga di luar kelas yang dilanjutkan oleh mahasiswa KKN Uniflor di desa Kekandere yaitu pada sore hari, dengan memeriksa pekerjaan rumah siswa yang diperoleh dari sekolah kemudian membimbing siswa untuk masalah yang ditemukan dari soal yang diberikan oleh guru serta menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa berkaitan dengan soal tugas rumah yang dikerjakan kemudian memberikan tes ulang tentang materi yang dijelaskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan belajar salah satu kegiatan yang dilakukan guna membantu siswa menghadapi masalah di dalam belajar, bimbingan belajar dapat diberikan baik individu atau kelompok yang pelaksanaannya dilakukan di luar jam pelajaran di sekolah. Bimbingan belajar sendiri mempunyai tujuan untuk meningkatkan nilai siswa (Subakti & Handayani, 2021). Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menumbuhkan rasa senang siswa kelas 4, 5, dan 6 siswa SDK Kekandere terhadap materi pelajaran matematika yaitu menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan guru dari sekolah dengan lebih maksimal serta mampu menumbuhkan minat dan rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika dari guru (Anindya, Sunarsih, & Saefudin Wahid, 2022). Kegiatan bimbingan belajar di masa pandemi sangat dibutuhkan siswa SDK Kekandere 2 agar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan (Aso, Anur & Nasar, 2021).

Kegiatan pengabdian bersama dosen-dosen prodi matematika Uniflor dilakukan dengan membimbing siswa SDK Kekandere pada tanggal 9 agustus 2022 yaitu menyelesaikan tugas latihan di sekolah dalam bentuk kelompok, serta memberikan game matematika yaitu siapa yang cepat menjawab soal yang diberikan akan diberikan bintang sebagai reward dari partisipasi siswa dalam game. Kegiatan pengabdian dilanjutkan pada sore hari dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa KKN Uniflor di desa Kekandere berupa 2 kali pertemuan dalam satu minggu yaitu selasa dan jumat sore di rumah-rumah siswa secara bergantian dalam kelompok untuk membahas kembali materi yang belum dipahami siswa pada saat pembelajaran di sekolah. Serta membantu siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang menjadi pekerjaan rumah dari siswa kelas 4 berjumlah 3orang, siswa kelas 5 berjumlah 2 orang, dan siswa kelas 6 yang berjumlah 2 orang dengan lokasi tempat tinggal yang berdekatan yaitu berada pada satu dusun.

Kegiatan pembimbingan ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Pertama, setelah siswa duduk dikelompokkan berdasarkan kelas masing-masing yang dikerjakan terlebih dahulu adalah membahas tugas rumah yang diperoleh dari sekolah (Nurmalb, Hasbi, & Karniman, 2019). Disini siswa dibimbing kembali cara menyelesaikan masalah berupa soal matematika yang diberikan guru sehingga siswa lebih memahami cara penyelesaian soal yang kurang dipahami di sekolah (Novikasari, 2015). Kedua, siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang belum dipahami agar dapat dijelaskan kembali oleh mahasiswa KKN sehingga pemahaman siswa lebih baik lagi setelah melalui proses penjelasan ulang dan banyak latihan soal (Sholehah, Handayani & Prasetyo, 2018).

Langkah-langkah inilah yang dilakukan setiap hari selasa dan jumat sore dalam proses bimbingan oleh mahasiswa KKN desa Kekandere. Sesuai dengan hasil Program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswawkelas 4, 5 dan 6 SDK Kekandere, maka program ini dinyatakan berhasil. Dikatakan demikian karena hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya minat belajar siswa dan perasaan senang siswa saat diberikan soal matematika dan sangat antusias dalam menyelesaikan soal matematika yang diberikan yang dibuktikan dengan nilai tes atau ulangan harian yang diberikan di sekolah pada pagi harinya siswa bimbingan berhasil mendapatkan nilai mencapai KKM (Meke, et. al., 2019)(Meke, Wondo & Wutsqa, 2020).

Kegiatan bimbingan tidak lepas dari kegiatan tanya jawab, baik itu antara siswa dengan guru atau antara siswa dengan siswa yang lain. Keterampilan bertanya merupakan salah satu keterampilan saintifik yang cukup penting. Keterampilan bertanya adalah cara penyampaian suatu pelajaran melalui interaksi dua arah yaitu dari guru kepada siswa dan dari siswa kepada guru agar diperoleh jawaban kepastian materi melalui jawaban lisan guru atau siswa (Astuti, 2015).

Matematika sebagai salah satu matapelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan, karena matematika adalah ilmu dasar yang digunakan secara luas dalam berbagai bidang kehidupan. Selain itu matematika merupakan ilmu universal yang mendasari per-kembangan teknologi modern, mempunyai peranan dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia (Fatimah, Hadjar & Anggraini. 2017). Pada proses

pembelajaran dari rumah siswa membutuhkan bimbingan dari orang tua maupun walinya untuk mendampingi siswa dalam belajar. Bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN ini adalah bentuk pengabdian masyarakat dalam membantu siswa yang kesulitan dan memiliki kendala dalam proses belajar dari rumah (Saltifa, & Nasution, 2021).



Gambar 1. Mahasiswa KKN menanyakan sejauh mana pemahaman siswa tentang materi pelajaran matematika yang sedang berlangsung



Gambar 2. Mahasiswa kkn membantu membimbing siswa dalam penyelesaian soal matematika dalam kelompok



Gambar 3. Siswa memberikan game berupa menjawab cepat soal matematika yang diberikan mahasiswa KKN desa Kekandere kepada anggota kelompok.

Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan (Rosaria, et al., 2017). Mahasiswa melakukan bimbingan belajar tambahan serta memberikan motivasi semangat belajar agar

siswa-siswi di SDK Kekandere 2 lebih semangat lagi untuk belajar (Saltifa & Nasution, 2021). Selain itu seluruh siswa-siswi mendapatkan pendampingan dan bimbingan secara langsung terlihat sangat antusias selama mengikuti bimbingan belajar, hal ini terlihat dari kehadiran dan respon baik dan aktif selama bimbingan belajar (Sao, dkk., 2021). Perkembangan motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang positif disertai sikap antusias siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Perkembangan prestasi belajar siswa rata-rata menunjukkan perkembangan yang positif menuju ke arah yang lebih baik (Santoso & Rusmawati, 2021).

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil pengabdian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa program pengabdian yang dilakukan oleh Dosen-dosen prodi Pendidikan Matematika bersama Mahasiswa KKN Uniflor di Desa Kekandere berjalan dengan baik dan memiliki hasil sesuai dengan yang diharapkan yaitu siswa dapat meningkatkan pengetahuan secara khusus untuk pelajaran matematika di sekolah dengan adanya bimbingan belajar, dimana dapat menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab sebagai pelajar, sehingga program bimbingan belajar pada siswa kelas 4,5,dan 6 SDK KEKANDERE selesai dan berjalan dengan lancar. Tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini dapat berdampak pada kepada siswa yaitu agar siswa menyadari tanggung jawabnya menjadi pelajar yaitu belajar dengan lebih giat sehingga tidak mengecewakan orang tua, serta menuruti nasehat guru dan orang tua, dan mampu belajar dengan lebih rajin tanpa disuruh. Dalam penerapannya, guru perlu mengontrol pembelajaran dengan baik dan memberikan banyak motivasi kepadasiswa agar siswa fokus dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, S., Sunarsih, D., & Saefudin Wahid, F. (2022). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika pada Peserta Didik Diskalkulia. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 3(02), 123-132. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v3i02.663>
- Ansel, M. F., & Pawe, N. (2021). PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANGTUA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 301-312. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1209>
- Aso, M. S., Anur, H. S., & Nasar, A. (2021). Pemanfaatan Media Video Animasi dan Permainan Tradisional dalam Bimbingan Belajar Siswa SD Selama Masa Pandemi Covid-19. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 98-106. <https://doi.org/10.37478/abdika.v1i3.1218>
- Astuti, M. (2015). Peningkatan Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SDN Slungkep 03 Menggunakan Model Discovery Learning. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 10-23. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i1.p10-23>
- Daryanto. (2020). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Djou, A. M. G., Murdaningsih, M., Meke, K. D. P., Tibo, A., & Desenjaya, R. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat di Desa Nduaria Kecamatan Kelimutu melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Flores. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 188-194. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v3i3.2181>
- Fatimah, Ibnu Hadjar, & Anggraini. (2017). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BENTUK PANGKAT DI KELAS XB SMA NEGERI 1 SIGI. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 5(2), 150-161. Retrieved from <https://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/jpmt/article/view/367>
- Hamalik. O. (2018). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Jamu, M. E., & Tauk, A. C. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Watu melalui Kewirausahaan. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 37-43. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v4i1.2557>

- Lisdawati, AN., Trianiza, I.C. & Farida, M. (2020). Bimbingan Belajar Matematika Gratis untuk siswa Kelas VI di SDN kelayan. *Prosiding Hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat*. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/PPKMDU/article/view/3838>
- Lubis, R. F. (2020). UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA. *Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 9(1), 1-30. Retrieved from <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Kreatifitas/article/view/112>
- Miftahul Jannah Nurmalb, Muh. Hasbi, & Tegoeh S. Karniman. (2019). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI HIMPUNAN. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 7(1), 60-73. Retrieved from <https://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/jpmt/article/view/450>
- Marselina, A., Ismail, N., Djou, L. D. G., & Nona, F. R. (2022). Pelaksanaan Program Kerja dalam Kegiatan KKN Mandiri Universitas Flores di Kelurahan Paupire. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 210-218. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v3i3.1927>
- Meke, K.D.P, Jailani, J., Wutsqa, D.U. & Alfi, F.D. (2019). Problem based learning using manipulative materials to improve student interest of mathematics learning. *J. Phys.: Conf. Ser.* 1157 (032099),1-8.
- Meke, K.D.P., Wondo, M.T.S., & Wutsqa, D.U. (2020). Pembelajaran Problem Based Learning dengan Penggunaan Bahan Manipulatif Ditinjau dari Minat Belajar Matematika. *JPPM: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*. 13(2), 164-177
- Novikasari, I. (2015). Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Pembelajaran Matematika Open-ended di Sekolah Dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(2), 346-364. <https://doi.org/10.24090/insania.v14i2.338>
- Prasetya. 2019. Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKNDik*, 1(1), 30-34. <https://journals.ums.ac.id/index.php/buletinkndik/article/view/9286>
- Prayitno dan Amti. E. (2015). *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Semarang: Rineka Cipta.
- Rosaria, D. & Novika, H. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31 handil Bhakti. *Jurnal Al-Ikhlash*. 2(2), 13-19. DOI: <http://dx.doi.org/10.31602/jpai.v2i2.751>
- Saltifa, I., & Nasution, E. Y. P. (2021). Program Bimbingan Belajar bagi Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Paling Serumpun. *Altruis: Journal of Community Services*, 2(3). <https://doi.org/10.22219/altruis.v2i3.17476>
- Santoso, A. & Rusmawati, Y. (2019). PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA DI RUMAH MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DI DESA GUCI KARANGGENENG LAMONGAN. *Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 36-43. DOI: <https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>
- Sao, S., Mei, A., Ningsih, N., Mei, M. F., Wondo, M. T. S., Seto, S. B., Naja, F. Y., Meke, K. D. P., & Manda, G. S. (2021). Bimbingan Belajar di Rumah Menggunakan Alat Peraga Blok Pecahan pada Masa Pandemi Covid 19. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 193-201. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i2.1031>
- Sari, Yosi Wulan. 2015. Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 3(2), 1670-1680.
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI KARANGROTO 04 SEMARANG. *Mimbar Ilmu*, 23(3), 237-244. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>
- Subakti, H. & Handayani, E. S. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1) 247-255, doi:10.31004/basicedu.v5i1.648
- Supriyono. W. dan Ahmadi. A. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: Rineka Cipta.
- Wolo, D., Ngapa, Y. S. D., & Hariyanti, M. L. (2020). Pengabdian Kkn-Mandiri Desa Golo Wuas Kabupaten Manggarai Timur. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24-31. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v1i1.715>